

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti serta pembahasan mengenai semua variabel yang digunakan sebagai instrumen penelitian yakni pertumbuhan ekonomi (PDB), sukuk, dan reksadana syariah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antar ketiga variabel dari hasil uji kointegrasi. Sedangkan hasil dari uji kausalitas granger menunjukkan keterangan berikut ini:

1. Variabel sukuk secara statistik tidak signifikan mempengaruhi atau mendorong laju pertumbuhan PDB. Dan variabel PDB secara statistik juga tidak signifikan mempengaruhi atau mendorong laju pertumbuhan sukuk. Hal ini berarti keduanya menerima Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antar variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas antara sukuk dan PDB yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi, serta hipotesisnya tidak teruji.
2. Variabel reksadana syariah secara statistik signifikan mempengaruhi atau mendorong laju pertumbuhan PDB, hal ini berarti bahwa Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antar variabel ditolak. Sedangkan variabel PDB secara statistik tidak signifikan mempengaruhi atau mendorong laju pertumbuhan reksadana syariah, hal ini berarti bahwa Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antar variabel diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara reksadana syariah dengan PDB.
3. Variabel reksadana syariah secara statistik signifikan mempengaruhi atau mendorong laju pertumbuhan sukuk. Begitupun dengan variabel sukuk secara statistik signifikan mempengaruhi atau mendorong laju

pertumbuhan reksadana syariah. Hal ini berarti kedua variabel ini menolak Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara reksadana syariah dan sukuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan reksadana syariah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi supaya terus ditingkatkan agar dapat membantu membiayai proyek-proyek yang dapat berguna bagi masyarakat serta dapat memantu membiayai perusahaan-perusahaan yang sedang mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk sukuk, walaupun tidak secara signifikan saling berpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi, namun tetap perlu ditingkatkan dalam sosialisasinya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas serta agar masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya. Begitupun dengan sukuk dan reksadana syariah yang saling mempengaruhi satu sama lain juga harus tetap ditingkatkan agar dapat meningkatkan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi serta salah satu sektor keuangan yang berupa pasar modal syariah. Pihak akademisi juga dapat berpartisipasi didalamnya untuk mengikuti kegiatan berinvestasi setelah mengetahui sedikit banyak tentang berinvestasi di pasar modal syariah ini, yang nantinya juga dapat ikut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak

kampus untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, investasi, pasar modal syariah, maupun sukuk dan reksadana syariah, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi maupun sebagai acuan bagi para investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Investor juga dapat memilah dan memilih instrumen serta jenis investasi apa yang diinginkan agar pengalokasian dananya mendapat hasil atau keuntungan yang memuaskan. Untuk reksadana syariah memang pihak manajer investasi yang memilihkan emiten (perusahaan) yang tepat, namun untuk sukuk para investor harus meneliti sendiri kepada emiten manakah dananya akan diinvestasikan. Maka dari itu, peneliti menganjurkan agar dapat memilih dan meneliti secara detail tentang emiten yang akan dituju guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan juga dapat mengurangi kerugian risiko dalam perinvestasian yang dapat terjadi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, sukuk, dan reksadana syariah. Serta peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variable-variabellain dalam penaelitiannya.